



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



PROFIL SIKAP ASERTIF MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

**Mellbi Ansiska Arlenia,* , Muwakhidah muwakhidah,* , Fina Yurotun Nisa' ,* , Erika
Sofi Lady Diana**

¹Bimbingan dan Konseling, Universitas Adi Buana, Surabaya, ²Bimbingan dan Konseling, Universitas Adi Buana, Surabaya, ³Bimbingan dan Konseling, Universitas Adi Buana, Surabaya, ⁴Bimbingan dan Konseling, Universitas Adi Buana, Surabaya

*Email: muwakhidah@unipasby.ac.id

Abstrak

Sebagai calon konselor Mahasiswa Bimbingan dan Konseling perlu memiliki sikap asertif agar dapat membantu dalam proses konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai perilaku asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dengan menggunakan metode kuantitatif dengan design deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan menggunakan instrumen data analisis melalui angket yang disebar kepada Mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan teknik simple convenience sampling. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 40 Mahasiswa. digunakan adalah yang mengumpulkan data melalui angket yang disebar kepada siswa.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Asertif adalah pengungkapan pikiran, perasaan, kebutuhan atau hak-hak yang dimiliki oleh seseorang dan bersifat langsung, jujur dan tanpa adanya kecemasan yang tidak memiliki alasan, namun juga disertai adanya kemampuan untuk dapat menerima perasaan maupun pendapat orang lain dan tidak mengingkari hak-hak mereka dalam mengekspresikan pikiran maupun perasaannya (Cawood, 1997). Adapun pengertian asertif lainnya yaitu usaha untuk

mengemukakan pikiran, perasaan, dan pendapat secara langsung dengan cara yang sesuai yaitu dengan tidak menyakiti dan merugikan diri sendiri maupun orang lain (Zulkaida,2005). Ada beberapa cara dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan asertivitas, seperti: Grapotherapy, Pelatihan Asertivitas, Terapi Kognitif Perilaku, Sosial Skills Training.

Era milenial saat ini pendidikan tinggi sangat penting untuk bisa menjadi generasi yang berkualitas tidak hanya dalam akademik saja melainkan dalam ketrampilan *hardskill* dan *softskill*, sehingga sebagai bekal ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja kelak. Mahasiswa sebagian besar dapat dikategorikan dalam batasan remaja akhir. Mahasiswa sebagai remaja akhir harus sudah mulai mampu untuk merencanakan karirnya. Beberapa mahasiswa perguruan tinggi tertarik untuk menjadi mahasiswa di program studi bimbingan dan konseling.

Sebagai mahasiswa perguruan tinggi program studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang akan menjadi konselor di masa depan, penting untuk mengetahui serta menerapkan sikap asertif ini. Jika konselor dapat menerapkan sikap asertif, maka akan mempermudah pada saat proses konseling berlangsung. Karena dalam proses konseling akan diperlukan sikap asertif agar proses tersebut dapat berjalan dengan baik. Pentingnya sikap asertif dalam proses konseling adalah untuk membantu membangun hubungan konseling yang sehat mendorong konseli untuk mengambil tanggung jawab dan untuk membantu menyelesaikan konflik.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sedangkan penentuan sampel menggunakan teknik *simple convenience sampling*. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 40 Mahasiswa. Digunakan adalah yang mengumpulkan data melalui angket yang disebar kepada siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang disebar kepada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui sikap asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan teori Galassi & Galassi (1977) yang berpendapat bahwa asertif adalah perilaku dimana seorang individu mengungkapkan dirinya yang meliputi pengungkapan perasaan positif, afirmasi diri, dan pengungkapan perasaan negatif dengan tegas dan bebas. Mengungkapkan dengan cara yang tepat dan tetap menghargai orang lain. Terdapat 4 pilihan jawaban dalam angket tersebut yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari angket yang telah disebar memperoleh hasil bahwa tingkat asertivitas pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling memiliki tingkatan yang berbeda.

Tabel 1. Hasil Persentase sesuai jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	7	17,5%
Perempuan	33	82,5%

Hasil penelitian perilaku asertif Mahasiswa Universitas PGRI Adibuana Surabaya berdasarkan banyaknya jumlah jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.1. Dari jenis kelamin, perempuan memiliki lebih banyak jumlah dibanding laki-laki, dengan jumlah persentase laki-laki 17,5%, sedangkan jumlah persentase perempuan 82,5%.

Data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Perhitungan Perilaku Asertif Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	8	20%
Sedang	19	47,5%
Rendah	13	32,5%

Hasil penelitian perilaku asertif Mahasiswa Universitas PGRI Adibuana Surabaya berdasarkan kategorinya dapat dilihat pada Tabel 1.2. Dari kategori, jumlah dan persentase didapat kategori sedang 47,5% lebih banyak dibanding kategori rendah 32,5% dan tinggi 20%.

Tabel 3. Perhitungan Perilaku Asertif Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berdasarkan jenis kelamin

Kategori	Laki-laki		Perempuan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tinggi	4	57%	4	12%
Sedang	2	29%	17	52%
Rendah	1	14%	12	36%

Pada data jenis kelamin laki-laki didapat hasil bahwa sikap asertifnya cenderung tinggi. Dengan presentase kategori tinggi 57%, kategori sedang 29%, dan kategori rendah 14%. Sedangkan data jenis kelamin perempuan didapat hasil bahwa sikap asertifnya cenderung sedang. Dengan presentase kategori tinggi 12%, kategori sedang 52%, dan kategori rendah 36%.

Pada data yang ada ditabel 1.2 atas menggambarkan bahwa persentase keasertifan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki tingkat

keasertifan ditingkat sedang karena memiliki persentase sebanyak 47,5% dari jumlah keseluruhan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang terdata.

Pada data yang ada di tabel 1.3 mengkategorikan keasertifitasan Mahasiswa berdasarkan jenis kelaminnya, dan terdata bahwasannya Mahasiswa memiliki tingkat asertivitas lebih tinggi daripada tingkat asertivitas Mahasiswi, sedangkan Mahasiswi menempati tingkat Keasertivitasan Sedang. Dalam tabel menjelaskan bahwa tingkat keasertivitasan Mahasiswa sebesar 57%, sedangkan Mahasiswi memiliki tingkat Asertivitas sebesar 52% .

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tentang sikap asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sebagai calon konselor di masa yang akan mendatang perlu memiliki sikap asertif agar dapat membantu dalam proses konseling. Jika konselor dapat menerapkan sikap asertif, maka akan mempermudah pada saat proses konseling berlangsung. Karena dalam proses konseling akan diperlukan sikap asertif agar proses tersebut dapat berjalan dengan baik. Pentingnya sikap asertif dalam proses konseling adalah untuk membantu membangun hubungan konseling yang sehat mendorong konseli untuk mengambil tanggung jawab dan untuk membantu menyelesaikan konflik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian dan publikasi naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2011). *Pengaruh Pelatihan Resiliensi Terhadap Perilaku Asertif pada Remaja*. Pamator.
- Bedell, Jeffrey R. & Shelley S. Lennox. (1997). *Handbook for Communication and Problem-solving Skills Training. A Cognitive-Behavioral Approach*. USA: John Willey & Sons, Inc.
- Cawood, D. (1997). *Manajer yang Asertif, Terampil Mengelola Karyawan dan Efektif dalam Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Glassi, M. D., & Glassi, J. P. (1977). *Ases Yourself How to be Your Own Person*. New York: Human Sciences Press.
- Novianti, M.C & Dr. Tjalla, A. (2008). *Perilaku Asertif pada Remaja Awal. Laporan Penelitian*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Rakos, R.F. (1991). *Assertive Behaviour Theory Research and Training*. London: Roudledge.
- Zulakaida, A. (2005). *Tingkah Laku Asertif Mahasiswa. Makalah Seminar*. Jakarta: Gunadarma.